

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan secara umum dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis dalam materi sistem persamaan linear dua variabel ditinjau dari gaya belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Subah. Kemampuan berpikir kritis siswa ditinjau dari gaya belajar untuk setiap tingkat kemampuan yang miliki siswa. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Berdasarkan Gaya Belajar visual maka dapat disimpulkan bahwa siswa yang berkemampuan tinggi berdasarkan indikator kemampuan berpikir kritis yaitu memfokuskan diri pada pertanyaan, menganalisis dan menjelaskan pertanyaan jawaban dan argument, merumuskan penjelasan, hipotesis dan kesimpulan sejatinya siswa sudah sesuai menjawab soal SPLDV dan secara berurutan, yaitu siswa telah mengerjakan soal yang diberikan serta langkah-langkah serta hasil jawaban yang diperoleh. Sementara itu pada Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Berdasarkan Gaya Belajar visual pada siswa yang berkemampuan sedang sejatinya siswa menjawab dengan benar sesuai dengan indikator berpikir kritis, namun sedikit kurang lengkap untuk langkah-langkah pengeraannya dengan alasan agar cepat selesai. Sedangkan untuk Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Berdasarkan Gaya Belajar visual pada siswa yang berkemampuan rendah sejatinya siswa tidak bias menjelaskan soal dan tidak bisa menjelaskan cara pengeraannya dengan benar karena bingung dan siswa tidak paham bahwa soal dan jawaban harus menggunakan langkah-langkah penyelesaian.
2. Hasil pada Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Berdasarkan Gaya Belajar auditori maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pada analisis siswa yang mempunyai kemampuan tinggi sejatinya siswa mampu mengerjakan soal dan menjelaskan cara pengeraannya. Pada siswa yang berkemampuan sedang siswa tersebut mampu menuliskan dan

menyelseaiakan permasalahan pada soal namun sedikit ada kekurangan dalam penyelesaian. Sedangkan siswa dengan kemampuan rendah sejatinya tidak bisa mengerjakan soal dan tidak dapat menjelaskan cara mengerjaannya dengan benar karena bingung dan siswa tidak paham dengan maksud soal.

3. Kemampuan berpikir kritis siswa berdasarkan gaya belajar kinestetik sejatinya siswa dapat menjelaskan cara pengeraannya dalam menjawab soal yaitu dengan langsung menuliskan langkah dan hasilnya berdasarkan apa yang iya pikirkan. Pada siswa berkemampuan sedang sejatinya mereka dapat menjelaskan cara pengeraannya dalam jawaban soal walaupun tidak menggunakan langkah-langkah dengan alasan kurang paham dengan soal yang diberikan. Sementara itu pada kemampaun yang rendah pada dasarnya siswa tampak ragu dan bingung dalam menjawab, siswa tidak bisa mengerjakan soal dan tau bahwa jawabannya salah, siswa tidak biasa menjelaskan cara pengeraannya dengan benar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas dapat disampaikan beberapa saran bagi:

1. Sekolah

Diharapkan kepada pengurus sekolah untuk menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran berjalan dengan baik didalam kelas supaya tidak terkesan membosankan dan kemampuan berpikir kritis siswa juga dapat ditingkatkan dan dapat menyimbangi kemajuan teknologi yang sedang berkembang saat ini dalam bidang pendidikan.

2. Guru

Bagi guru hendaknya dapat mengetahui bagaimana kemampuan berpikir kritis dan gaya belajar yang dimiliki siswa pada saat menyampaikan materi pembelajaran agar dapat terciptanya suasana kelas yang menyenangkan dan

siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis yang rendah atau yang belum mengetahui bagaimana gaya belajar yang dimilikinya.

3. Siswa

Bagi siswa diharapkan dapat mengetahui bagaimana gaya belajar yang dimilikinya, supaya dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis yang dimilikinya dan dapat memperhatikan dan mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru pada saat proses belajar mengajar, karena kemampuan berpikir kritis siswa dipengaruhi oleh gaya belajar yang dimilikinya. Karena dalam menghadapi dunia kerja dan kemajuan teknologi saat ini dibutuhkan suatu keterampilan yang baik dalam pendidikan saat ini.